

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan *burnout* pada mahasiswa aktif berorganisasi di kampus UPI Sumedang. Karena pada penelitian ini untuk menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi sekarang Nana Sudjana (1997:55).

3.2 Populasi dan sample

3.2.1 Populasi

Pada penelitian ini merupakan mahasiswa aktif berorganisasi di kampus UPI Sumedang dengan jumlah Populasi 440 responden. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

Table 3.1 Jumlah populasi

No	Nama Organisasi	Jumlah
1.	BEM	55
2.	DPM	27
3.	HIMA D3 Keperawatan	43
4.	HIMA S1 Keperawatan	64
5.	HIMA Pgsd	72
6.	HIMA Inpar	99
7.	HIMA Penjas	80
Jumlah		440

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 210 orang mahasiswa berorganisasi. Teknik pengambilan sample menggunakan *cluster random sampling*, karena, teknik ini penentuan sample bila objek yang di teliti sangat luas (Sugiyono,2016). Sampel penelitian yang diambil berdasarkan proporsi setiap organisasi seperti (BEM, DPM dan Himpunan Mahasiswa). Penentuan besar sample pada penelitian ini menggunakan rumus *solvin* karena jumlah populasi diketahui yaitu:

Rumus *Solvin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan : n : Besaran sample

N : Besaran Populasi

e : Nilai margin of error, populasi yang diinginkan yaitu 5%(0,05)

$$\begin{aligned} n &= 440/1+440(0,05)^2 \\ &= 440/1+440(0,0025) \\ &= 440/ 1+ 1,1 \\ &= 440/ 2,1 \\ &= 209,538 \text{ di bulatkan} = 210 \text{ responden} \end{aligned}$$

Dengan demikian sample pada penelitian ini berjumlah 300 orang/responden yang akan di teliti pada mahasiswa aktif berorganisasi.

Selanjutnya, sample penelitian di ambil berdasarkan pertimbangan proposi setiap organisasi dan kriteria penelitian. Rumus untuk menghitung sample yang di

butuhkan pada masing-masing organisasi yang ada di UPI kampus Sumedang, yaitu;

$$\frac{\text{Populasi di setiap strata}}{\text{Populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sample yang ditentukan}$$

Table 3.2 Jumlah sample yang di tentukan dari setiap organisasi

No	Nama Organisasi	Jumlah
1.	BEM	26
2.	DPM	13
3.	HIMAKEP D3 keperawatan	21
4.	HIMANERS S1 Keperawatan	31
5.	HIMA PGSD	34
6.	HIMA Industri Pariwisata	47
7.	HIMA Penjas	38
Jumlah		210

Pada teknik pengambilan sample akan di lakukan secara *cluster random sampling* pada mahasiswa organisasi yang ada di kampus sumedang.

3.4 kriteria Subjek Penelitian

- 1) kriteria Inklusi
 - a) Mahasiswa aktif berorganisasi di kampus UPI sumedang.
 - b) Mahasiswa yang mengikuti organisasi BEM, DPM, HIMAKEP D3 keperawatan, HIMANERS, HIMA Industri Pariwisata, HIMA PGSD, HIMA Penjas
 - c) Mahasiswa bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2) kriteria eksklusi

- a) Mahasiswa yang memundurkan diri dari organisasi
- b) Mahasiswa yang sudah aktif dalam organisasi selama 1 tahun
- c) Mahasiswa yang tidak mempunyai akses internet

3.5 Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, hal ini sangat penting pengukuran atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain (Notoatmodjo,2018).

3.3 Definisi Oprasional

Variable	Definisi	Alat ukur	Skala	Hasil
<i>Burnout</i> pada mahasiswa aktif organisasi	Kondisi yang terjadinya <i>Burnout</i> yaitu; kelelahan atau kehilangan energi yang di lanjutkan dengan perubahan sikap dan prilaku seseorang seperti: mudah emosi, mudah tersinggung, merasa bosan, kecurigaan dalam menghadapi kegiatan yang ada dikampus UPI Sumedang.	Alat ukur menggunakan kuesioner <i>Maslach Burnout survey (MBI_SS)</i> yang di terjemahkan oleh Arlinkasari dan Rauf (2017) terdiri dari 20 item pertanyaan. Penilaian item menggunakan skala liket yaitu sangat sering =5, sering = 4, kadang-kadang =3, jarang =2, sangat jarang = 1, tidak pernah=0	Ordinal	91-110= Sangat tinggi 71-90 = Tinggi 51-70= Sedang 31-50= Rendah <30 = Normal

3.6 Lokasi dan Waktu

Lokasi penelitian ini di kampus UPI sumedang, di lakukan pada tanggal 10 April- 15 Mei 2023.

3.7 Instrumen Penelitian

Alat ukur yang di gunakan dalam penelitian ini adalah mengukur skala *burnout* pada mahasiswa aktif berorganisasi di kampus UPI Sumedang, penelitian ini menggunakan *model* MBI_SS (*Maslach burnout inventory-general survey*) yang disusun Rozy, (2018). Kuesioner ini telah diterjemahkan dan di gunakan oleh Arlinkasari dan Rauf (2017) yang memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,913 menggunakan skala likert dari 0-5 dengan jawaban kuesioner: sangat setuju = 5, setuju = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, dan sangat jarang = 1, tidak pernah= 0.

Instrument ini yang dimodifikasi dari Rozy, (2018) mempunyai nilai validitas terendah 0,298 dan nilai validitas tertinggi 0,361. Nilai reabilitas $0,870 > 0,361$. Jumlah item pertanyaan pada skala ini adalah 20 item yang terdiri 15 *unfavourable* dan 5 *favourable*.

Peneliti memodifikasi alat ukur ini dengan mengganti kata perkuliahan dengan organisasi serta menambahkan pertanyaan. Selain itu penelitian ini akan menggunakan media kuesioner dengan *google form* dan Ms. Exsel, akan di sebar melalui grup *whatswapp* yang merupakan aplikasi yang mendukung untuk penelitian ini.

3.8 Pengumpulan Data

3.8.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu kuesioner mengenai gambaran *burnout* pada mahasiswa aktif berorganisasi. Angket (kuesioner) Menurut (Sugiyono, 2016) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan link *google form* kepada responden untuk dijawab.

3.8.2 Langkah-langkah

1. Mengambil surat izin penelitian dari pihak UPI.
2. Menghubungi via whatsapp Kepada Ketua Bem, Ketua DPM, Ketua HIMA D3 Keperawatan, HIMA Penjas, HIMA PGSD, HIMA Industri Pariwisata dan HIMA S1 Keperawatan. Untuk meminta izin penelitian, menjelaskan tentang penelitian yang akan dilaksanakan serta meminta data untuk responden penelitian.
3. Peneliti membuat grup untuk semua responden yang mengikuti penelitian sesuai dengan kriteria.
4. Menyampaikan *informed consent* ke semua responden melalui via grup *whatsapp* yang sudah di buat.
5. Menjelaskan tatacara pengisian dan memberikan kesempatan apabila ada yang di tanyakan.
6. Meminta responden untuk mengisi kuesiner MBI_SS melalui *goole form*.
7. Memberikan waktu untuk mengisi kuesioner selama 1 bulan serta peneliti terus menerus mengingatkan responden mengenai kuesioner yang telah di berikan.
8. Setelah 1 bulan kuesioner terkumpul di lakukannya pengolahan data melalui *spss* dan *exsel*.

3.9 Pengelolaan dan Analisis data

3.9.1 Pengelolaan data

Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan bantuan computer berupa *excel* dan *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Pengelolaan data di lakukan antara lain:

1) *Editing*

Penelitian melakukan pengecekan kusioner dengan memastikan kelengkapan kejelasan, kesesuaian serta ketetapan jawaban yang di berikan oleh responden.

2) *Coding*

Kusioner yang sudah dilakukan proses editing data terkait pengecekan terhadap kelengkapa informasi yang telah di berikan oleh responden. Selanjutnya dilakukan

penggubahan datayang berbentuk hurup menadi kode atau angka, pemberian kode pada data penelitian ini sebagai berikut : jenis kelamin : laki-laki (1), perempuan (2), organisasi : BEM (1), DPM (2), Hima (3). MBI- SS : sangat sering =5, sering = 4, kadang-kadang =3, jarang =2, sangat jarang = 1, tidak pernah = 0.

3) *Entry*

Pada peneliti memasukan data hasil kuesoner yang telah di *coding* kemudian data di masukan ke dalam spss 22 for windows. Penggunaan spss 22 for windows untuk mempermudah dalam menganalisis data secara cepat.

4) Pembersihan data (*cleaning*)

Setelah hasil dari penelitian yang telah mengalami tahapan editing, coding dan entry data, selanjutnya melakukan pengecekan Kembali terhadap kesesuaian data yang sudah masuk pada computer agar memudahkan peneliti dalam menganalisa.

1.9.2 Analisis data

Data yang diperoleh dari penjumlahan skor hasil pengisian kuesioner di hitung. Hasilnya kemudian disajikan kedalam format tabel untuk menjelaskan ataupun menggambarkan tentang gambaran *burnout* pada mahasiswa aktif organisasi di upi kampus sumedang.

3.4 Table skor berdasarkan MBI-SS

Kategori	Depresi
Normal	<30
Rendah	31-50
Sedang	51-70
Tinggi	71-90
Sangat tinggi	91-110

Data tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus distribusi untuk mengelompokkan data frekuensi relative atau f (%) (Notoatmodjo, 2010):

$$F(\%) = \frac{\text{Jumlah frekuensi}}{\text{Jumlah total responden}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini, table frekuensi dan persentase memberi informasi mengenai hasil penelitian yang telah didapatkan, sedangkan menginterpretasikan hasil menurut Arikunto (2013) ialah sebagai berikut:

- 0% : Tak seorang pun dari responden
- 1-26% : Sebagian kecil dari responden
- 27-49% : Hampir setengahnya dari responden
- 50% : Setengahnya dari responden
- 51-75% : Hampir sebagian besar dari responden
- 76-99% : Hampir seluruh dari responden
- 100% : Seluruhnya dari responden

3.10 Penyajian data

Penyajian yang di sajikan berupa membuat distribusi, frekuensi, yaitu table atau grafik dan persentase dari variabel *burnout* dengan karakteristik usia dan jenis kelamin.

3.11 Etika penelitian

1. *Autonomy* (persetujuan)

Peneliti dan responden melakukan persetujuan menggunakan *informed consent* yang telah di berikan serta responden menyetujui untuk di jadikan responden peneltian ini.

2. *confidentiality* (Kerahasiaan)

Penelitian menjaga kerahasiaan baik jawaban, identitas responden saat di lakukannya penelitian.

3. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti mengisis dan melakukan pendataan dengan secara jujur sesuai dengan data yang ada, tidak ada penipulasi data.

4. *Non malficience*

Saat penelitian berlangsung, peneliti tidak membuat partisipan mengalami suatu kerugian. Dalam hal ini, peneliti hanya memberikan suatu quisioner terkait gambaran *Burnour* pada mahasiswa aktif organisasi dan menjaga kerahasiaan identitas responden.